

PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP SISTEM INFORMASI

**Deitje S. Pongoh¹, Christopel H. Simanjuntak², Rifatul Nabil
Azizan³, Anjelin Helisa Recha Pangkey⁴, Dwiky Rachmansyah
Rosang⁵**

Politeknik Negeri Manado¹²³⁴⁵

E-mail: pongohdeitje@gmail.com¹,
christopel.simanjuntak@polimdo.ac.id², nabil.nouk@gmail.com³,
anjelinhrpangkey@gmail.com⁴, dwikyrosang19@gmail.com⁵

Abstrak

Perkembangan globalisasi yang begitu pesat dalam sistem informasi memberikan pengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Melalui internet manusia bisa mendapat informasi dari seluruh dunia, dapat berkomunikasi dengan orang, bahkan bisa mencari apa yang kita butuhkan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi karena globalisasi sekarang sistem informasi sangatlah penting dalam teknik informatika. Dalam teknik informatika, sistem informasi memiliki peran yang memungkinkan pengembangan, pemeliharaan, dan inovasi dalam teknologi informasi.

Kata Kunci — *Globalisasi, Sistem Informasi, Dampak.*

PENDAHULUAN

Globalisasi dalam sistem informasi adalah konsep di mana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dan menghubungkan dunia secara lebih erat dan cepat daripada sebelumnya. Ini mencakup perluasan akses ke informasi global, penyebaran teknologi, dan berbagai aspek-aspek lainnya dalam kehidupan masyarakat global. Globalisasi dalam sistem informasi mengacu pada peran teknologi dalam memudahkan interaksi, kolaborasi, dan pertukaran informasi di seluruh dunia, memungkinkan individu, organisasi, dan pemerintah untuk beroperasi dalam konteks global yang lebih terhubung.

Penyebab Globalisasi

Globalisasi adalah fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut Penyebab utama globalisasi :

1. Perkembangan Teknologi Komunikasi

Kemajuan dalam teknologi komunikasi, terutama internet telah memungkinkan pertukaran informasi secara cepat dan efisien diseluruh dunia. Hal ini memungkinkan perusahaan, individu, dan organisasi untuk terhubung, berkomunikasi dan berkolaborasi di tingkat global.

2. Liberalisasi Perdagangan dan Investasi

Liberalisasi perdagangan dan investasi telah membuka pintu bagi aliran barang , jasa, dan modal

- diseluruh dunia. Perjanjian perdagangan bebas seperti WTO (World Trade Organization) serta penurunan hambatan perdagangan dan investasi oleh banyak negara telah mendorong pertumbuhan perdagangan internasional.
3. **Mobilitas Tenaga Kerja**
Kemudahan dalam transportasi dan perjalanan internasional telah meningkatkan mobilitas tenaga kerja. Banyak orang sekarang dapat bekerja atau tinggal di negara lain dengan lebih mudah, baik untuk mencari peluang ekonomi, pendidikan atau alasan lainnya. Hal ini telah memberikan kontribusi pada penyebaran keahlian, budaya, dan ide-ide diseluruh dunia.
 4. **Perubahan Politik dan Hukum**
Perubahan politik dan hukum diberbagai negara telah membuka pintu bagi integrasi ekonomi dan kerjasama internasional. Contohnya pembaruan kebijakan dan deregulasi di beberapa negara telah meningkatkan iklim investasi dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi yang lebih terintegrasi.
 5. **Perkembangan Transportasi**
Perbaikan dalam infrastruktur transportasi seperti pesawat terbang yang lebih efisien, jalur pelayaran yang lebih maju dan jaringan jalan raya yang berkembang telah mempercepat pergerakan orang dan barang diseluruh dunia. Ini telah memfasilitasi perdagangan internasional dan integrasi ekonomi antar negara.
 6. **Perubahan Budaya dan Pola Konsumsi**
Globalisasi telah mempengaruhi budaya dan pola konsumsi diberbagai negara, masyarakat semakin terpapar dengan budaya dan produk dari negara lain melalui media massa dan internet. Hal ini telah menciptakan permintaan global atas barang dan hiburan yang sebelumnya terbatas pada wilayah tertentu.
 7. **Perkembangan Keuangan Global**
Keuangan global yang berkembang telah investasi asing langsung portofolio investasi dan perdagangan mata uang telah menjadi lebih mudah dan cepat. fenomena ini telah meningkatkan keterkaitan antara sistem keuangan diberbagai negara.
 8. **Krisis dan Tantangan Global**
Krisis global seperti perubahan iklim, penyebaran penyakit, kerjasama internasional dalam menemukan solusi. Hal ini mendorong negara-negara untuk bekerja sama dalam mengatasi tantangan global dan mencari solusi bersama.

Pengertian Sistem Informasi

Dijelaskan sebelumnya bahwa pengertian sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi serta aktivitas seseorang yang menggunakan teknologi guna mendukung manajemen serta operasi.

Sistem informasi tidak terbatas pada penggunaan TIK saja, meskipun keduanya sedikit mirip akan tetapi sistem informasi dan TIK memiliki beberapa perbedaan. Sistem informasi berbeda dari TIK biasanya dapat dilihat dari komponen TIK.

Hal utama yang berkaitan dengan tujuan TIK tersebut adalah pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi pun berbeda dengan proses bisnis. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi dapat membantu seseorang untuk mengontrol kinerja dari proses bisnis.

Sistem informasi dinilai sangat dibutuhkan oleh suatu instansi ataupun perusahaan. Hal ini karena sistem informasi yang terintegrasi akan membuat kerja dari perusahaan atau instansi menjadi lebih sistematis serta terarah. Akan tetapi, untuk mendapatkan dampak positif dari penggunaan sistem informasi ini, seluruh unsur yang ada pada sistem informasi harus bekerja untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Berikut adalah beberapa cara umum yang digunakan untuk mengakses sistem informasi:

1. Akses melalui antarmuka web (Web-based access): Banyak sistem informasi saat ini dapat diakses melalui peramban web seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, atau Internet Explorer. Pengguna dapat mengakses sistem dengan memasukkan URL atau alamat web yang sesuai dan menggunakan informasi login yang valid.
2. Akses melalui aplikasi desktop: Beberapa sistem informasi dapat diakses melalui aplikasi desktop yang diinstal pada komputer pengguna. Setelah aplikasi diinstal, pengguna dapat membukanya dan memasukkan informasi login yang diperlukan.
3. Akses melalui aplikasi mobile: Dalam era smartphone, banyak sistem informasi juga menyediakan aplikasi mobile yang dapat diunduh dan diinstal pada perangkat seluler. Pengguna dapat mengakses sistem dengan membuka aplikasi dan memasukkan informasi login yang diperlukan.
4. Akses melalui jaringan internal (Intranet): Sistem informasi yang digunakan di dalam perusahaan atau organisasi sering kali dapat diakses melalui jaringan internal yang disebut intranet. Pengguna dapat mengakses sistem ini dengan menggunakan komputer yang terhubung ke jaringan internal perusahaan.
5. Akses melalui jaringan eksternal (Extranet): Dalam beberapa kasus, organisasi juga dapat memberikan akses ke sistem informasi mereka kepada pihak eksternal, seperti mitra bisnis atau pemasok, melalui jaringan eksternal yang disebut extranet. Akses ini biasanya terbatas dan diatur melalui mekanisme keamanan yang ketat.
6. Penting untuk diingat bahwa metode akses yang digunakan dapat bervariasi tergantung pada jenis sistem informasi yang digunakan dan kebijakan keamanan yang diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Globalisasi dengan Sistem Informasi

Globalisasi memiliki hubungan yang signifikan dengan sistem informasi. Berikut ini adalah beberapa aspek hubungan antara globalisasi dan sistem informasi:

1. Percepatan Pertukaran Informasi: Globalisasi telah mempercepat pertukaran informasi di seluruh dunia. Sistem Informasi yang canggih, seperti internet, telekomunikasi, dan jaringan komputer, memungkinkan informasi dan komunikasi yang terus berkembang, seperti internet dan telepon seluler, telah memungkinkan orang untuk berkomunikasi secara instan dan mengakses informasi dari berbagai belahan dunia.
2. Integrasi Sistem Informasi Global: Globalisasi telah mendorong integrasi sistem informasi di tingkat global. Perusahaan multinasional sering kali mengadopsi sistem informasi yang seragam di berbagai cabang mereka di seluruh dunia. Hal ini memungkinkan pertukaran data yang efisien dan koordinasi operasional antara berbagai unit bisnis.
3. Perubahan dalam Rantai Pasokan : Globalisasi telah mengubah rantai pasokan dengan memperpendek jarak antara produsen, pemasok, dan konsumen di seluruh dunia. Sistem informasi yang efisien memainkan peran penting dalam mengelola rantai pasokan global, termasuk pelacakan inventaris, manajemen logistik, dan koordinasi antara mitra bisnis yang terlibat.
4. Akses Informasi Global: Globalisasi telah memperluas akses informasi bagi banyak orang di seluruh dunia. Melalui internet, orang dapat mengakses sumber daya informasi yang luas, termasuk berita, database ilmiah, dan platform e-commerce. Ini telah mengubah cara orang mencari informasi, berkomunikasi, dan melakukan bisnis.

Secara keseluruhan, Globalisasi dan sistem informasi saling mempengaruhi dan membentuk paradigma baru dalam cara informasi pertukaran, diakses, dan dikelola di era yang semakin terhubung secara global.

Dampak Positif Dari Globalisasi Terhadap Sistem Informasi

Globalisasi memiliki dampak yang signifikan terhadap sistem informasi di seluruh dunia. Berikut adalah beberapa dampak dari globalisasi terhadap sistem informasi:

1. **Perluasan Jaringan Komunikasi:** Globalisasi telah mengubah cara jaringan komunikasi beroperasi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memungkinkan pertukaran data dan informasi yang cepat dan efisien di seluruh dunia. Sistem informasi yang terhubung secara global memungkinkan semua orang untuk berkomunikasi dan berkolaborasi tanpa hambatan geografis.
2. **Pertumbuhan E-commerce:** Globalisasi telah memberikan dorongan signifikan bagi pertumbuhan e-commerce. Perdagangan elektronik memungkinkan orang-orang untuk menjual produk mereka secara global melalui platform online. Sistem informasi yang kuat diperlukan untuk mengelola transaksi, mengamankan data pelanggan, dan menyediakan pengalaman belanja yang mulus bagi konsumen di seluruh dunia.
3. **Penyebaran Teknologi:** Globalisasi telah mempercepat penyebaran teknologi informasi di seluruh dunia. Perusahaan multinasional dapat mentransfer sistem informasi dan infrastruktur teknologi mereka ke cabang-cabang di berbagai negara. Hal ini memungkinkan transfer pengetahuan dan inovasi teknologi, serta memungkinkan akses yang lebih luas terhadap perkembangan terbaru dalam sistem informasi.
4. **Integrasi Pasar:** Globalisasi telah mengarah pada integrasi pasar global yang lebih besar. Perusahaan dapat mengakses pasar global dengan lebih mudah, dan sistem informasi yang efektif menjadi kunci untuk mengelola rantai pasokan global, manajemen inventaris, logistik, dan keuangan di berbagai negara. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan operasi mereka secara global dan memaksimalkan efisiensi.
5. **Diversitas Budaya dan Bahasa:** Globalisasi telah membawa perbedaan budaya dan bahasa ke dalam sistem informasi global. Perusahaan yang beroperasi di berbagai negara harus mempertimbangkan keberagaman budaya dan bahasa dalam desain, pengembangan, dan penerapan sistem informasi mereka. Penerjemah, lokalisasi, dan penyesuaian budaya menjadi penting untuk memastikan sistem informasi dapat digunakan secara efektif oleh pengguna dari berbagai latar belakang.

Secara keseluruhan, globalisasi telah mengubah lanskap sistem informasi dengan memperluas jangkauannya secara global, mendorong pertumbuhan e-commerce, mempercepat penyebaran teknologi, dan menghadirkan tantangan keamanan serta kompleksitas budaya dan bahasa. Perusahaan dan individu harus terus beradaptasi dengan perubahan ini dan mengelola sistem informasi mereka dengan bijaksana untuk memanfaatkan manfaat yang ditawarkan oleh globalisasi.

Dampak Negatif Dari Globalisasi Terhadap Sistem Informasi

Globalisasi telah membawa banyak perubahan positif dalam sistem informasi seperti kemajuan teknologi, pertumbuhan internet, dan aksesibilitas informasi yang lebih besar. Namun ada beberapa dampak negatif yang dapat diidentifikasi:

1. **Kesenjangan Digital:** Meskipun globalisasi telah memperluas aksesibilitas informasi, kesenjangan digital masih menjadi masalah. Beberapa negara atau wilayah yang kurang berkembang menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi informasi modern dan mengembangkan infrastruktur yang diperlukan. Hal ini menciptakan kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan di negara yang sama.
2. **Ketidakamanan Data :** Dalam era globalisasi, transfer dan pertukaran data antarnegara menjadi lebih umum. Namun ini juga menciptakan risiko keamanan data yang lebih besar.

Serangan siber, pencurian identitas, dan pelanggaran privasi menjadi ancaman yang lebih nyata. Kelemahan dalam sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk tujuan yang merugikan

3. Persaingan Tidak adil : Globalisasi telah membuka akses pasar yang lebih luas tetapi juga menciptakan persaingan yang tidak selalu adil. Perusahaan multinasional yang kuat dapat memanfaatkan kekuatan mereka dan menguasai pasar di negara-negara berkembang. Hal ini dapat merugikan pelaku usaha lokal yang lebih kecil karena sulit bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang lebih besar.
4. Ketergantungan Teknologi : Globalisasi telah meningkatkan ketergantungan pada teknologi informasi meskipun ini dapat membawa efisiensi dan produktivitas yang tinggi, ketergantungan yang berlebihan juga berpotensi menciptakan kerentanan. Kegagalan sistem informasi yang signifikan atau serangan siber yang melumpuhkan dapat memiliki dampak yang besar pada berbagai sektor kehidupan, termasuk ekonomi, kesehatan dan infrastruktur.
5. Hilangnya Identitas Budaya : Globalisasi telah membawa pengaruh budaya yang kuat melalui media dan teknologi informasi. Hal ini dapat melalui media dan teknologi informasi. Hal ini dapat mengarah pada hilangnya identitas budaya lokal atau tradisional. Konten dan produk global sering mendominasi pasar, sedangkan warisan budaya lokal dapat terancam. Hal ini bisa merugikan keragaman budaya dan mempengaruhi keberlanjutan budaya lokal.

Dalam menghadapi dampak negatif ini, penting untuk mengembangkan kebijakan dan strategi yang memperhitungkan aspek sosial, ekonomi, dan keamanan dalam penggunaan teknologi informasi.

Akses Sistem Informasi

Akses ke sistem informasi bergantung pada sistem tersebut dan peraturan yang mengaturnya. Sistem informasi dapat mencakup berbagai platform dan aplikasi, termasuk perangkat lunak komputer, database, situs web, jaringan, dan banyak lagi. Namun, berikut adalah langkah-langkah yang dapat anda ikuti untuk mendapatkan akses ke sistem informasi:

1. Izin dan Otorisasi: Pastikan anda memiliki izin dan otorisasi yang diperlukan untuk mengakses sistem tersebut. Biasanya, ini melibatkan pengaturan oleh administrator sistem atau pemilik sistem.
2. Username dan Password: Untuk banyak sistem, anda akan memerlukan kombinasi username dan password yang valid. Pastikan anda tahu akun anda dan kata sandi yang sesuai.
3. Akses Jaringan: Pastikan anda terhubung ke jaringan yang memungkinkan akses ke sistem tersebut. Ini bisa menjadi jaringan lokal di perusahaan anda atau koneksi internet, tergantung pada jenis sistem yang anda coba akses.
4. Perangkat Lunak: Pastikan anda memiliki perangkat lunak yang diperlukan untuk mengakses sistem tersebut. Misalnya, jika anda ingin mengakses sistem melalui web, anda mungkin perlu browser web tertentu.
5. URL atau Alamat Server: Jika anda ingin mengakses sistem melalui web, anda memerlukan URL atau alamat server yang benar. Jika anda ingin mengakses sistem lainnya, anda perlu mengetahui alamat IP atau metode akses yang sesuai.
6. Bantuan IT : Jika anda mengalami kesulitan atau memiliki pertanyaan tentang cara mengakses sistem informasi, hubungi departemen IT atau tim dukungan yang sesuai di organisasi anda. Mereka dapat memberikan panduan lebih lanjut.
7. Keamanan: Penting untuk selalu mematuhi kebijakan keamanan yang berlaku saat mengakses sistem informasi. Ini dapat mencakup penggunaan kata sandi yang kuat, verifikasi identitas ganda, dan tindakan keamanan lainnya.
8. Pelatihan: Jika anda baru mengakses sistem informasi, anda mungkin perlu pelatihan atau panduan untuk menggunakan sistem tersebut dengan benar. Pastikan untuk mencari sumber daya pelatihan yang tersedia.

Ingatlah bahwa akses ke sistem informasi harus selalu dilakukan dengan mematuhi

hukum dan peraturan yang berlaku, serta kebijakan organisasi anda. Jangan mencoba mengakses sistem informasi tanpa izin atau melakukan tindakan ilegal.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, globalisasi telah mengubah landscape sistem informasi dengan memperluas jangkauannya secara global, mendorong pertumbuhan e-commerce, mempercepat penyebaran teknologi, dan menghadirkan tantangan keamanan serta kompleksitas budaya dan bahasa. Perusahaan dan individu harus terus beradaptasi dengan perubahan ini dan mengelola sistem informasi mereka dengan bijaksana untuk memanfaatkan manfaat yang ditawarkan oleh globalisasi.

Globalisasi telah membawa banyak perubahan positif dalam sistem informasi seperti kemajuan teknologi, pertumbuhan internet, dan aksesibilitas informasi yang lebih benar. Namun ada beberapa dampak negatif yang dapat diidentifikasi seperti:

- Kesenjangan Digital
- Ketidakamanan Data
- Persaingan Tidak adil
- Ketergantungan Teknologi
- Hilangnya Identitas Budaya

Akses sistem informasi dapat dilakukan melalui antarmuka web, akses melalui aplikasi desktop, akses melalui aplikasi mobile. akses melalui jaringan internal (Intranet), akses melalui jaringan eksternal (Extranet)

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230124155800-569-904289/apa-itu-globalisasi-karakteristik-penyebab-hingga-bentuknya>
<https://www.gramedia.com/literasi/sistem-informasi/>
https://eprints.ums.ac.id/29196/2/BAB_I.pdf